

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Hiperkolesterolemia merupakan kondisi kelebihan kolesterol dalam darah. Terdapat tiga jenis kolesterol di dalam darah, yaitu kolesterol jenis *high density lipoprotein* (HDL), *low density lipoprotein* (LDL), dan trigliserida. HDL merupakan kolesterol baik yang dapat mencegah terjadinya penyumbatan pembuluh darah, sedangkan LDL dan trigliserida yang tinggi dapat menyebabkan sumbatan pembuluh darah (*Pure hypercholesterolemia*, 2019). Kolesterol merupakan zat berlemak yang di produksi oleh Liver. Kolesterol dapat ditemukan diseluruh tubuh dan berperan penting terhadap fungsi tubuh sehari-hari.

Hiperkolesterolemia dapat meningkatkan risiko terkena arterosklerosis, penyakit jantung koroner, pankreatitis (peradangan pada organ pankreas), diabetes melitus, gangguan tiroid, penyakit hepar dan penyakit ginjal. Faktor penyebab hiperkolesterolemia di antaranya, faktor keturunan, konsumsi makanan tinggi lemak, kurang olahraga dan kebiasaan merokok.

Menurut data *World Health Organization* (WHO) penyakit kardiovaskular diperkirakan menyebabkan 17,7 juta kematian pada tahun 2015, artinya mewakili 31% dari seluruh kematian di dunia. Berdasarkan jumlah kematian tersebut, sebesar 7,4 juta orang meninggal karena Penyakit Jantung Koroner (PJK) dan 6,7 juta orang meninggal karena stroke. Menurut Riskesdas (2016) Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan prevalensi PJK tertinggi di Indonesia dengan jumlah kasus 375.127. RSUD Gambiran merupakan rumah sakit dengan kasus kematian tertinggi di Kediri dengan jumlah 1.262 kasus kematian sedangkan jumlah kematian PJK di RSUD Gambiran tahun 2017 sebanyak 16%.

Pengobatan konvensional barat atau bidang farmakologi juga menawarkan pengobatan, tetapi banyak efek samping yang ditimbulkan dalam pengobatan jangka panjangnya mengakibatkan banyak masyarakat yang beralih ke pengobatan komplementer alternatif, salah satunya yaitu akupunktur. Menurut banyak studi dan karya ilmiah terapi akupunktur dapat menjadi solusi (terapi) alternatif pada pasien hiperkolesterolemia untuk menurunkan kadar kolesterol

darah. Penelitian praktisi akupunktur membuktikan bahwa sudah banyak penyakit bisa disembuhkan, salah satu diantaranya yaitu penggunaan akupunktur dalam menurunkan kolesterol. Terapi akupunktur telah banyak dilakukan oleh masyarakat keturunan Cina di berbagai negara, khususnya di Indonesia (Attaman, 2018).

Menurut studi pendahuluan di klinik akupunktur Y Kediri selama bulan Desember 2019 terdapat lebih 30 penderita yang hiperkolesterolemia. Mereka datang dengan berbagai keluhan antara lain kesemutan di kaki dan tangan, kaku dan nyeri di tengkuk, kaki terasa nyeri, mudah merasa lelah, nyeri di dada. Pasien ini sudah mengonsumsi obat untuk menurunkan kadar kolesterol, mengatur pola makan, olah raga, tetapi belum mendapatkan hasil yang maksimal. Dari latar belakang tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Akupunktur Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hiperkolesterolemia di Klinik Akupunktur Y Kediri

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Berapakah kadar kolesterol total sebelum dilakukan terapi akupunktur pada penderita hiperkolesterolemia di Klinik Akupunktur Y Kediri?
2. Berapakah kadar kolesterol total setelah dilakukan terapi akupunktur pada penderita hiperkolesterolemia di Klinik Akupunktur Y Kediri?
3. Bagaimana pengaruh terapi akupunktur terhadap kadar kolesterol total pada penderita hiperkolesterolemia di Klinik Akupunktur Y Kediri?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kadar kolesterol total sebelum dilakukan terapi akupunktur pada penderita hiperkolesterolemia di Klinik Akupunktur Y Kediri
2. Mengetahui kadar kolesterol total setelah dilakukan terapi akupunktur pada penderita hiperkolesterolemia di Klinik Akupunktur Y Kediri
3. Mengetahui pengaruh terapi akupunktur terhadap kadar kolesterol total pada penderita hiperkolesterolemia di Klinik Akupunktur Y Kediri

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi institusi dalam mengembangkan ilmu akupunktur dan sebagai tinjauan pustaka, khususnya dalam penanganan hiperkolesterolemia.

1.4.2 Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, terutama dalam bidang akupunktur dalam menangani Hiperkolesterolemia. Peneliti yang akan datang dapat meneliti dengan kasus yang sama dengan populasi yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam.

1.4.3 Bagi responden

Dapat memberikan stimulus kepada responden untuk lebih dapat mengetahui pengaruh terapi akupunktur pada kasus Hiperkolesterolemia.